

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data yang akurat dan mendalam dan terlibat langsung dengan individu atau kelompok manusia yang ada disekitar lokasi tersebut. Adapun Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang lebih mengutamakan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau ilmiah yang sedang diteliti dengan peneliti sebagai alat atau instrument kunci. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami permasalahan secara rinci tentang situasi dan kenyataan yang diteliti, dan digunakan untuk memperkenalkan hal-hal yang belum banyak diketahui oleh banyak orang.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena untuk memahami lebih dalam gejala-gejala yang bersifat problematik secara menyeluruh dan memperhatikan konteks dalam melakukan kegiatan analitik secara terperinci. Proses penelitian dilakukan langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel data dilakukan dengan cara berfokus pada tujuan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, analisis data dilakukan secara kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi tetapi lebih pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan. penentuan lokasi dan waktu penelitian sangat berguna karena berhubungan dengan data yang harus dicari sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan. Lokasi penelitian ini berada di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus yang beralamat di JL. Desa Gondoharum RT 01 RW 01, Gondoharum, Kec. Jekulo, Kab. Kudus, Jawa Tengah. Waktu yang dialokasikan untuk penelitian ini yaitu pada bulan Juli-Agustus 2023.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 7–8.

<sup>2</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 97.

### C. Subyek Penelitian

Sumber untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian disebut sebagai subyek penelitian. Subyek penelitian (sampel) adalah orang yang memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dapat disebut informan atau partisipan. Informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi tentang fenomena (masalah) yang diangkat dalam penelitian.<sup>3</sup> Teknik penelitian yang digunakan peneliti adalah *purposive sample* yaitu teknik yang dilakukan untuk memilih subjek penelitian yang akan diikutsertakan dalam sampel berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.<sup>4</sup> Subyek utama penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas VII MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus. Alasan pengambilan subjek tersebut dikarenakan kelas VII merupakan tahun pertama di tingkat pendidikan menengah pertama yang dianggap sebagai periode transisi dari tingkat dasar ke tingkat menengah sehingga pola pikirnya masih rendah. Selain itu, pengintegrasian pada mata pelajaran yang dilakukan terdapat pada materi IPS kelas VII dengan tema keberagaman lingkungan sekitar. Adapun informan pendukung yaitu kepala sekolah dan waka kurikulum.

**Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian Di MTs NU Ihyaul Ulum, 2023.**

No	Nama Informan	Usia	Kriteria
1	Sunarman S.Ag	48 Tahun	Kepala Sekolah
2	Rokhmini S.Pd	39 Tahun	Waka Kurikulum
3	Siti Ismawati S.Pd	40 Tahun	Guru Mapel
4	Elmira Indira Suraya	12 Tahun	Peserta Didik
5	Widia Ayu Anindita Pratiwi	12 Tahun	Peserta Didik
6	Muhammad Dwi Ardiansah	12 Tahun	Peserta Didik
7	Anisa Rahmawati	12 Tahun	Peserta Didik

### D. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian kualitatif berasal dari data yang diperoleh dari informan baik diambil dari dokumentasi,

<sup>3</sup> U. E. Heryana, A., & Unggul, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif," *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*, no. December (2018): 4, eprints.polsri.ac.id.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (bandung: CV. Alfabeta, 2018), 85.

hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil dari observasi.<sup>5</sup> Adapun dalam penelitian ini, sumber data yang diperlukan peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari pengambilan data secara langsung pada sumber objek. Data ini diperoleh dengan cara observasi atau wawancara terhadap sumber yang diteliti.<sup>6</sup> Peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian, yaitu di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, dan melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran IPS, dan peserta didik kelas VII MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

#### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung untuk memberikan data kepada peneliti.<sup>7</sup> Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer. Adapun data yang diperoleh dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan serta catatan (dokumen) pribadi milik MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara nyata dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data merupakan tahap yang penting bagi peneliti untuk menggali informasi, agar mendapatkan data. Peneliti juga harus mengetahui teknik-teknik untuk mendapatkan data agar data yang dicari sesuai dan akurat.<sup>8</sup> Penelitian kualitatif memiliki teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan, dimulai dengan pengamatan dan kemudian dicatat secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena yang terjadi

<sup>5</sup> Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung: alfabeta, 2019), 296.

<sup>7</sup> Ibid., 297.

<sup>8</sup> Rohmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan* (Jakarta: Alim's Publishing, 2018), 59.

dalam situasi yang sebenarnya atau situasi yang dibuat secara sengaja.<sup>9</sup>

Dalam teknik observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Pada observasi non partisipan peneliti tidak ikut berpartisipasi secara langsung tetapi mengamati mandiri, dengan datang ke lokasi penelitian di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jeulo Kudus dan mencatat kejadian yang terjadi sehingga mendapatkan data secara nyata dan akurat mulai dari letak geografis, sarana dan prasarana, proses pembelajaran dan mengamati serta menemukan nilai karakter peduli lingkungan pada diri siswa. Sehingga dari pengamatan tersebut peneliti dapat memberikan solusi dan dampak positif bagi permasalahan yang ada

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang dalam sebuah *setting* ilmiah, dengan dasar kesepakatan. Dalam wawancara, pembicaraan tersebut didasarkan pada konteks permasalahan yang diteliti.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Teknik ini melibatkan persiapan instrumen penelitian berupa kumpulan pertanyaan yang akan diberikan kepada responden. Tujuan dari penggunaan wawancara terstruktur adalah untuk memperoleh informasi yang mendalam, serta memastikan bahwa proses wawancara tetap terkontrol, terarah, dan sistematis pada topik yang diinginkan oleh peneliti. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan yang dipilih oleh peneliti, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran IPS, dan peserta didik kelas VII MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah acuan data yang dipakai sebagai pelengkap penelitian baik itu berupa sumber yang ditulis, gambar (foto), film dan karya-karya individu yang dapat memberikan keterangan bagi peneliti. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat suatu

---

<sup>9</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 62.

<sup>10</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 120.

laporan yang telah ditentukan.<sup>11</sup> Teknik ini dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan arsip tertulis, transkrip wawancara, dan foto-foto terkait implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas VII MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data (*data validity testing*) adalah proses memeriksa apakah data yang dikumpulkan atau diperoleh dalam suatu penelitian atau pengumpulan data adalah benar dan dapat diandalkan untuk tujuan analisis. Pengujian keabsahan data penting dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis yang dihasilkan dari data tersebut akurat dan dapat dipercaya. Pada penelitian ini pengujian kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan sebuah teknik pengujian keabsahan data yang menggunakan unsur-unsur di luar data sebagai alat untuk memverifikasi atau membandingkan keabsahan data. Dalam pengujian keandalan, teknik ini disebut sebagai triangulasi, di mana data diperiksa dari berbagai sumber, cara, dan waktu untuk memastikan keakuratan dan keandalannya.<sup>12</sup>

Teknik triangulasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan proses pengecekan terhadap berbagai sumber data yang telah dikumpulkan, baik dari sumber primer ataupun sumber sekunder. Data diperoleh melalui rekaman suara, foto, arsip sekolah dan wawancara dengan peserta didik, guru IPS, waka kurikulum dan kepala sekolah di MTs NU Ihyaul Ulum terkait penanaman karakter peduli lingkungan.

2. Triangulasi teknik

Untuk memeriksa keakuratan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi terkait implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di kelas VII MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus. Peneliti melakukan hal tersebut karena data yang diperoleh peneliti harus benar-benar sesuai fakta dilapangan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 297.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 273.

### 3. Triangulasi waktu

Faktanya, waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Peneliti melakukan wawancara dengan informan pada pagi hari ketika kondisi informan masih segar dan tidak banyak pikiran, sehingga data tersebut lebih akurat dan lebih dapat dipercaya. Untuk memastikan keakuratan pada tahap ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu, kondisi, dan situasi yang berbeda. Jika hasilnya tidak sama atau tidak sesuai dengan hasil penelitian awal, maka dilakukan pengecekan penelitian kembali untuk menemukan kepastian hasil penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah setelah proses pengumpulan data selesai. Analisis data menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono adalah mencari atau menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat dipahami dengan mudah dan dimanfaatkan oleh orang lain.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan teori analisis data Miles dan Huberman. Langkah-langkah yang diambil dimulai dengan memeriksa semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Pengumpulan data (*data collection*)

Teknik analisis data ini diawali peneliti dengan menggali Informasi tentang fakta-fakta lapangan dan dikumpulkan yang kemudian data-data tersebut dijadikan hasil penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi lokasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

### 2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis data yang melibatkan pengelompokkan data, penghapusan data yang tidak diperlukan, dan pengambilan kesimpulan dalam penelitian. Tujuan dari reduksi data ini adalah agar seluruh data dapat memberikan gambaran yang jelas tentang data yang diperlukan.<sup>14</sup> Dalam tahap ini, peneliti hanya berfokus pada data dan informasi mengenai penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung: alfabeta, 2019), 318.

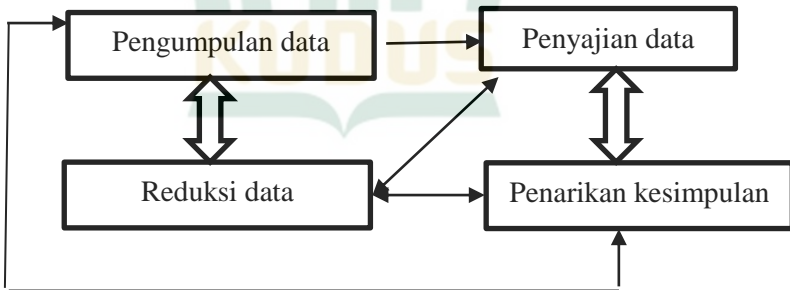
3. Pemaparan atau penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian merupakan sebuah uraian singkat mengenai data, yang dapat diwujudkan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>15</sup> Peneliti seringkali menyajikan data dalam bentuk teks naratif yang disusun secara sistematis dan terorganisir untuk memudahkan pemahaman. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara menyusun hasil penelitian mengenai penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di MTs NU Ihyaul Ulum, dalam bentuk tabel dan teks yang terstruktur dengan baik..

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Setelah proses pengumpulan, reduksi, dan penyajian data, penarikan kesimpulan dilakukan sebagai analisis lebih lanjut dari data yang diperoleh. Tujuannya adalah untuk dapat melakukan penarikan kesimpulan yang akurat dan memberikan masukan yang berguna bagi peneliti. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi digabungkan dan dianalisis untuk mencapai kesimpulan. Analisis tersebut memastikan bahwa data yang dihasilkan valid dan dapat diandalkan untuk penelitian.<sup>16</sup> Kesimpulan dalam penelitian ini adalah mampu menjawab rumusan masalah yang semula diajukan dengan memfokuskan pada data yang relevan, berdasarkan data lapangan dari penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

**Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles & Huberman**



Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* 2005

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (bandung: alfabeta, 2015), 325.

<sup>16</sup> Aat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (yogyakarta: deepublish, 2018), 58.